

ISSN 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :
Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.
Heri Sismoro, M.Kom.
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.
Mei P. Kurniawan, M.Kom.
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vii
Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman		1
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang		7
	Agung Nugroho, M.Kom	
Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu		13
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman		19
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman		25
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia		31
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"		37
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha		43
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"		49
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa		55
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi		61
	Bayu Setiaji, M.Kom	
Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman		67
	Bernadhed, M.Kom	

E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul	73
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman	79
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul	85
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas	91
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan	97
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta	103
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"	109
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	115
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument	121
Hendra Kurniawan, M.Kom	
Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman	127
Ikmah, M.Kom	
Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat	133
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta	139
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web	145
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
Internet Marketing Percetakan Sinar Offset	151
Mochammad Yusa, M.Kom	

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman	157
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar	163
Norhikmah, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta	169
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa	175
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman	181
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta	187
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana	193
Rizky, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul	199
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau	205
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	211
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut	217
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman	223
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa	229
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service 235
Yuli Astuti, M.Kom

Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran 241
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGELOLAAN DOKUMEN DIGITAL PADA KOMUNITAS X-BANK INDONESIA

Anggrismono, S.E., M.Ec.Dev¹⁾, Firman Asharudin, M.Kom²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : anggris@amikom.ac.id¹⁾, firman_asharudin@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

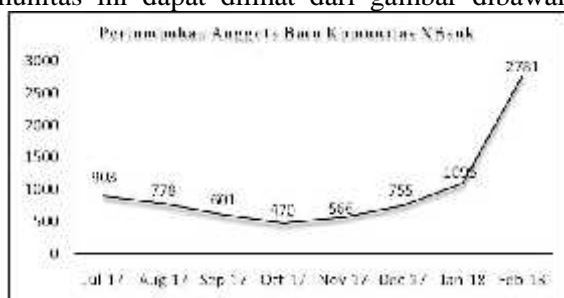
Memasuki masa purna karya artinya akan memasuki lingkungan yang lebih beragam dan penuh tantangan. Untuk itu perlu adanya suatu persiapan yang matang dalam menghadapi dan mengelola peluang ini. Kegiatan ini adalah salah satu upaya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman baru baik bagi anggota komunitas purna karya maupun pengurus komunitas sehingga nantinya bagi orang yang akan memasuki purna karya dapat menghadapi semua tantangan menjadi suatu peluang menuju keberhasilan selanjutnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah jasa pembekalan untuk anggota komunitas agar bisa memiliki mental dan pengetahuan dalam membangun bisnis baru. Luaran lainnya adalah bagi pengurus diharapkan mampu memiliki pemahaman dan pengetahuan dalam mengelola dokumen digital berupa database anggota secara baik. Adapun metode yang dilaksanakan adalah mengadakan pembekalan terkait kewirausahaan dan membagikan pengetahuan kepada pengurus komunitas. Hasil akhir yang diharapkan adalah meningkatnya pemahaman dan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan pemanfaatan sumber daya elektronik pada ruang lingkup komunitas [1].

Kata kunci:komunitas, kewirausahaan, data digital

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan komunitas X-Bank yang anggotanya terdiri dari mantan pegawai lembaga keuangan dan yang berencana akan pensiun dari lembaga keuangan. Komunitas ini merupakan komunitas yang terbentuk pada tanggal 15 Juli 2017 di Yogyakarta. Jumlah anggota dari mitra pengabdian masyarakat ini berjumlah lebih dari 7.000 orang. Mitra pengabdian merupakan komunitas nirlaba yang menjadi wadah komunikasi dan memiliki kegiatan pemberdayaan dalam bidang kewirausahaan bagi anggotanya.

Pertumbuhan anggota yang bergabung ke komunitas ini dapat dilihat dari gambar dibawah



ini:

Gambar 1.Data pertumbuhan anggota X-Bank

Jumlah anggota yang besar tersebut tersebar di seluruh wilayah Indonesia sehingga dibutuhkan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang handal dalam hal pengelolaan *database*. Pada awalnya, untuk kebutuhan komunikasi antar anggotanya, maka seluruh anggota ditampung dalam satu grup di aplikasi *Whatsap*. Namun seiring berjalannya waktu dengan bertambahnya jumlah anggota maka diperlukan suatu cara untuk mengelola *database* anggota ini dengan lebih baik lagi.

Dengan semakin berkembangnya anggota komunitas, maka dilakukan pembagian kelompok berdasarkan wilayah domisili masing-masing anggota. Sampai saat ini telah terbentuk sejumlah 40 wilayah di seluruh Indonesia. Masing-masing anggota dalam masing-masing wilayah tersebut saat ini dapat berinteraksi dengan anggota lainnya melalui media sosial *Whatsapp*. Namun masih ada keterbatasan di dalam penggunaan media ini, antara lain karena ada pembatasan jumlah anggota yang dapat berinteraksi di dalam satu grupnya. Harapan kedepan ada media lain yang bisa digunakan untuk menjadi wadah berinteraksi antar sesama anggota dengan jangkauan yang lebih luas lagi.

Menurut Pengurus komunitas ini, banyak dari anggota komunitas yang merasa khawatir terhadap

masa depan kehidupan setelah masa pensiun. Sebagian besar tidak memiliki gambaran tentang kualitas kehidupan seperti apa yang akan dihadapi setelah pensiun. Karena kecemasan tersebut, membuat sebagian anggota yang sudah memasuki masa pensiun tidak bisa menikmati kehidupan dengan nyaman, sehingga dirasa perlu memberikan pandangan untuk mereka agar memiliki semangat dan mempunyai minat untuk berwirausaha. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri [2].

Masalah yang umumnya dimiliki oleh anggota adalah kecemasan yang terkait dengan pendapatan di masa depan selepas tidak bekerja lagi di lembaga keuangan, hal tersebut timbul biasanya karena sebagian besar anggota belum memiliki sumber pemasukan lain dan minimnya pengalaman berbisnis. Ketidaksiapan mental ini merupakan permasalahan mendasar dari sebagian besar anggota. Sehingga penguatan mental anggota merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Harapannya anggota dapat mempunyai mental yang baik dalam memasuki masa pensiun sehingga hal ini tidak terlalu menguras pikiran.

Sedangkan dari sisi pengurus, dengan jumlah anggota yang ada, maka dibutuhkan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang handal dalam hal pengelolaan data dan permasalahan yang mungkin akan timbul. Pada saat sebelum dilakukannya kegiatan ini, pengurus komunitas belum memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan dokumen digital berupa *database* keanggotaan secara elektronik. Apabila pengurus komunitas memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dokumen secara digital secara mumpuni, maka harapannya pengurus komunitas dapat mengelola data keanggotaan tersebut secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya teknologi informasi (IT) yang mereka miliki. Dengan semakin banyaknya anggota yang bergabung ke komunitas ini maka akan membutuhkan perhatian yang semakin besar. Apabila kedua hal tersebut dapat tercapai maka seluruh anggota komunitas dapat merasakan manfaat dari bergabungnya mereka ke komunitas ini. Manfaat yang dapat dirasakan seperti mendapatkan pelayanan yang baik dari pengurus dan terpenuhinya kebutuhan anggota untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi antar anggota.

Kedua hal inilah yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Solusi yang ditawarkan kepada mitra pengabdian berfokus pada kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi anggota, meliputi pembentukan sikap mental seorang wirausaha dan

berbagi pengalaman dengan narasumber yang juga seorang praktisi bisnis. Sedangkan untuk pengurus komunitas, ditawarkan pelatihan pengelolaan dokumen digital terutama *database* anggota serta penjelasan mengenai pemanfaatan penggunaan sumber daya IT untuk pengurus komunitas.

Dalam upaya peningkatan pengetahuan pengurus tentang pemanfaatan IT maka program dilaksanakan dalam bentuk pembekalan dan pemberian materi, selain itu juga diberikan bantuan dalam bentuk jasa pembimbingan kepada mitra.

Diagnosis diatas mutlak diperlukan untuk mengidentifikasi karakteristik dari produk yang dihasilkan (keunggulan yang telah ada atau memungkinkan untuk dikembangkan), pasar yang telah dimasuki (peluang pengembangan dan kemampuan tambahan yang diperlukan), teknologi yang digunakan (optimalisasi penggunaan teknologi disesuaikan dengan karakteristik komunitas tersebut), akses bahan baku dan asupan lainnya (kendala yang dihadapi dan kemungkinan pemecahannya), modal yang terserap (optimalisasi kebutuhan modal disesuaikan dengan peluang pasar), serta aspek manajerial pengelolaan [3].

Secara garis besar, dari prioritas masalah yang ada maka ditetapkanlah solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada yaitu melakukan pembinaan dan pelatihan yang meliputi:

- 1) Pemetaan ulang data anggota.
- 2) Pemberian pembekalan kepada anggota dalam bidang kewirausahaan dan sikap mental paska bekerja sebagai karyawan.
- 3) Menjelaskan manfaat penggunaan IT untuk kepengurusan.
- 4) Menjelaskan manfaat penggunaan sumber daya IT untuk pengembangan bisnis anggota.

Mendasari hal tersebut, maka tim dan mitra sepakat untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan kewirausahaan yang dibalut dalam acara "Ngobrol santai dan bincang bisnis bersama XBank"
- 2) Sosialisasi pentingnya pembuatan dokumen digital berupa *database* yang baik untuk pengelolaan data anggota komunitas.
- 3) Pelatihan dan pemberian keterampilan pengelolaan dokumen digital berupa *database* menggunakan Google Form dan Microsoft Excel.

Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui observasi awal dengan berdiskusi dengan pengurus komunitas, disampaikan bahwa kegiatan ini belum pernah dilaksanakan di komunitas ini. Sehingga dengan adanya kegiatan ini maka kehadiran tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini ke

komunitas bisa bermanfaat dan disambut positif oleh anggota.

Harapan dari diadakannya kegiatan ini adalah agar anggota komunitas yang selama ini terbiasa menjadi seorang pegawai di lembaga keuangan bisa menemukan keberanian dan mendapatkan pengetahuan serta keterampilan dalam berwirausaha. Sedangkan di lain pihak pengurus komunitas diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan optimal sehingga dapat mengetahui gambaran secara umum pemanfaatan teknologi untuk kepengurusan dan dapat mengelola *database* anggota komunitas dengan baik serta mampu menjadi wadah interaksi dan komunikasi yang baik bagi anggotanya.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program antara lain, mitra memberikan informasi terkait permasalahan yang mereka hadapi kepada tim pengelola program. Mitra juga berperan sebagai mediator antara anggota dan tim pengelola program. Serta menyampaikan umpan balik tentang perkembangan program yang sudah diterapkan kepada tim pengelola program.

Berdasarkan prioritas permasalahan, maka disajikan target pada mitra sebagai berikut:

Tabel 1. Target Pengabdian

No	Solusi yang ditawarkan	Target
1	Pemetaan ulang data anggota.	Pengurus dapat mengkategorikan anggota berdasarkan latar belakang anggota
2	Pemberian pembekalan kepada anggota dalam bidang kewirausahaan dan sikap mental	Anggota mampu dan berani untuk memulai kegiatan wirausaha
3	Menjelaskan manfaat penggunaan IT untuk kepengurusan.	Pengurus dapat mengetahui gambaran secara umum pemanfaatan IT untuk kepengurusan
4	Menjelaskan manfaat penggunaan sumber daya IT untuk pengembangan bisnis anggota	Anggota dapat mengetahui gambaran secara umum pemanfaatan IT untuk pengelolaan bisnis

Ketua tim kegiatan pengabdian ini telah berpengalaman dalam kegiatan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah saat bekerja

di sebuah perbankan nasional yang berfokus pada bidang (UMKM). Kegiatan pengabdian saat ini merupakan kegiatan pertama yang dilakukan. Dengan latar belakang pendidikan di bidang ekonomi dan manajemen serta pengalaman dalam bidang kewirausahaan terutama terkait dengan UMKM di Yogyakarta dan Jawa Tengah, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak banyak mengalami kendala pada pelaksanaannya.

Ketua tim juga sering berdiskusi dengan pengurus dan anggota komunitas yang juga menjadi objek kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga cukup mengetahui kondisi yang terkait dengan mitra. Dengan beberapa hal tersebut, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif oleh mitra.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan koordinasi dan *briefing* bersama antara ketua tim dan pengurus inti komunitas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2017 di lokasi mitra pengabdian yang beralamat di Jl. Karangbendo Kulon No 287 Banguntapan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui observasi awal dengan berdiskusi dengan pengurus komunitas, disampaikan bahwa kegiatan ini belum pernah dilaksanakan di komunitas ini. Sehingga dengan adanya kegiatan ini maka kehadiran tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini ke komunitas bisa bermanfaat dan disambut positif oleh anggota.

Dalam upaya peningkatan motivasi dan mental untuk memulai usaha, maka kegiatan pertama dilaksanakan dalam bentuk pembekalan dan pemberian materi. Sedangkan kegiatan kedua dilakukan kepada pengurus dalam rangka peningkatan pengetahuan pengurus tentang pemanfaatan IT. Selain itu diberikan bantuan dalam bentuk jasa kepada mitra pengabdian.

Kegiatan pertama berupa pelatihan yang menitikberatkan pada pembenahan mental anggota agar bisa menjadi seorang wirausaha yang sukses di dunia dan di akherat. Oleh karena itu di dalam pelatihan yang diadakan tersebut tidak hanya dibahas masalah teknis di lapangan namun juga disinggung banyak mengenai masalah spiritualnya. Sebagian besar dari anggota komunitas merupakan orang yang sebelumnya belum pernah melakukan kegiatan kewirausahaan. Pengurus sepakat bahwa sebagian besar anggota memiliki *mental block* yang

harus dirubah untuk bisa menjadi seorang wirausahawan handal. Pekerjaan sebagai karyawan yang telah digeluti sebelumnya menjadikan mereka terlena dan sudah terlanjur menjadi zona nyaman.



Gambar 2.Kegiatan pelatihan kewirausahaan

Materi yang diberikan kepada anggota komunitas terkait dengan penguatan mental dan keberanian dalam memulai usaha serta pemahaman akan lingkungan bisnis. Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini dikemas dalam acara yang berjudul "Ngobrol santai dan bincang bisnis bersama XBank". Pemateri yang menjadi mentor pelatihan dan pembekalan tersebut adalah praktisi kewirausahaan.

Kegiatan ini dapat terselenggara pada tanggal 9 September 2017 dan 16 Desember 2017 bertempat di Lantai 2 Toserba De'Halal Mart, Jl Kaliurang KM 9 Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 16 peserta, dan dari 16 peserta, 10 diantaranya saat ini telah memiliki usaha sendiri.

Kegiatan kedua yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai pentingnya pembuatan dokumen digital berupa *database* yang baik untuk pengelolaan data anggota komunitas dan pelatihan keterampilan pengelolaan dokumen digital berupa *database* menggunakan Google Form dan Microsoft Excel.

Materi pelatihan yang diberikan adalah pengelolaan dokumen digital berupa *database* anggota XBank. Materi yang diberikan kepada pengurus berupa pengenalan penggunaan aplikasi Google Form untuk mengumpulkan data, sortir data menggunakan *software* microsoft Excel dan menginput ke media sosial. Disampaikan pula pemahaman akan *standard operating procedure* (SOP) yang berkaitan dengan sistem IT yang berjalan.

Pada saat pelatihan dijelaskan kepada pengurus mengenai pentingnya pembuatan *database* yang baik dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan agar dapat memiliki suatu *database* yang baik.

Untuk itu disarankan bagi setiap orang baru yang ingin menjadi anggota komunitas maka diwajibkan untuk mengisi formulir yang disediakan di Google Form yang telah dibuat oleh pengurus.

Secara garis besar tahapan-tahapan dalam proses pelatihan ini meliputi:

- 1) Pada tahap pertama dijelaskan mengenai cara pembuatan formulir keanggotaan menggunakan fasilitas Google Form yang telah disediakan di akun Google milik komunitas.
- 2) Pada tahap kedua dijelaskan mengenai pengkompilasian data menggunakan aplikasi Microsoft Excel.
- 3) Pada tahap tiga dijelaskan mengenai cara memasukkan data anggota ke buku kontak yang ada di perangkat milik pengurus, dalam hal ini telepon seluler atau *handphone*.

Pembuatan formulir menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh Google, yaitu Google Form. Data yang dimasukkan antara lain adalah:

- a) Nama Lengkap
- b) Email
- c) Domisili Kota
- d) Domisili Provinsi
- e) Asal lembaga keuangan
- f) Lama bekerja
- g) Pekerjaan / Usaha yang digeluti

Pada tahapan kompilasi, data yang telah diisi oleh anggota baru kemudian akan langsung masuk ke akun Google milik komunitas. Data yang masuk tersebut ini kemudian di ekspor ke dalam bentuk file .xls, dan data inilah yang akan diolah dan dikompilasi menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Data yang telah berhasil diekspor ke dalam bentuk file .xls ini kemudian akan diolah menurut kebutuhan pengurus. Untuk memudahkan proses selanjutnya maka dilakukan proses sortir menurut variabel kota dan provinsi.

Langkah berikutnya adalah memastikan seluruh orang yang telah mengisi formulir keanggotaan dapat menjadi anggota komunitas yang dikelompokkan berdasarkan wilayah tempat tinggalnya. Dalam langkah ini yang pertama dilakukan adalah memasukkan seluruh data anggota yang ada di file tersebut ke dalam kontak akun komunitas dengan cara merubah ekstensi file menjadi .csv. Setelah proses mengubah ekstensi file selesai, kemudian dilakukan ekspor menggunakan aplikasi Google Contact yang terdapat di akun komunitas.

Langkah selanjutnya setelah proses pemindahan kontak telah berhasil dilakukan adalah dengan memindahkan kontak tersebut ke dalam grup sosial media *Whatsapp* berdasarkan domisili wilayah

yang telah ditentukan. Pada tahap ini media yang digunakan adalah telepon seluler.

Langkah ini merupakan langkah terakhir. Setelah langkah ini selesai dilakukan, maka pengurus dan seluruh anggota komunitas sudah dapat untuk melakukan interaksi atau komunikasi antar anggota melalui grup *Whatsapp* tersebut. Dengan adanya pengelompokan ini diharapkan selanjutnya baik pengurus maupun anggota komunitas dapat lebih mudah untuk memantau kegiatan dan melakukan koordinasi dengan anggota yang ada di masing-masing kelompok dengan lebih baik.

Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan para pengurus dapat untuk mengimplementasikan pengetahuannya tersebut untuk membuat *database* anggota dengan lebih baik. Kemampuan yang diperoleh pengurus ini dirasakan sangat bermanfaat untuk melayani anggota komunitas yang saat ini berjumlah lebih dari 7.000 anggota.

Pemateri yang menjadi mentor pelatihan adalah akademisi dari Universitas Amikom Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pertama yang telah dilakukan tim di komunitas ini. Fokus pengabdian yang dilakukan adalah pembuatan dokumen *database* secara digital dan pelatihan kewirausahaan. Berikut merupakan tabel roadmap kerja yang telah dilakukan oleh tim:

Tabel 2. Road Map Pengabdian

No	Waktu	Uraian	Hasil
1.	22-8-2017	Briefing dengan pengurus inti komunitas XBank Indonesia	Disetujuinya rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian
2.	9-9-2017 dan 16-12-2017	Pelatihan kewirausahaan bagi anggota komunitas XBank Indonesia	Terselenggara dengan baik
3.	27-10-2017	1) Sosialisasi pentingnya pembuatan dokumen digital berupa <i>database</i> yang baik untuk pengelolaan data anggota komunitas. 2) Pelatihan dan pemberian keterampilan pengelolaan	Terselenggara dan rancangan pembuatan dokumen digital disetujui oleh mitra pengabdian

		dokumen digital berupa <i>database</i> menggunakan Google Form dan Microsoft Excel.	
--	--	---	--

Tahapan-tahapan dalam proses pelatihan dokumen digital ini meliputi:

- 1) Pada tahap pertama dijelaskan mengenai cara pembuatan formulir keanggotaan menggunakan fasilitas Google Form yang telah disediakan di akun Google milik komunitas.
- 2) Pada tahap kedua dijelaskan mengenai pengkompilasian data menggunakan aplikasi Microsoft Excel.
- 3) Pada tahap tiga dijelaskan mengenai cara memasukkan data anggota ke buku kontak yang ada di perangkat milik pengurus, dalam hal ini telepon seluler.

Setelah semua langkah telah selesai dilakukan, maka pengurus dan seluruh anggota komunitas sudah dapat untuk melakukan interaksi atau komunikasi antar anggota didalam grup sosial media *Whatsapp* yang telah dikelompokkan menjadi beberapa grup berdasarkan wilayah domisilinya.

Dengan adanya pengelompokan ini maka saat ini baik pengurus maupun anggota komunitas sudah dapat lebih mudah untuk memantau kegiatan dan melakukan koordinasi dengan anggota yang ada di masing-masing kelompok dengan lebih baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh yaitu:

- 1) Komunitas Xbank merupakan komunitas dengan perkembangan anggota yang pesat telah memanfaatkan pengelolaan *database* melalui berbagai aplikasi dengan lebih baik.
- 2) Komunitas XBank telah memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengelola *database* anggota dengan baik
- 3) Dalam jumlah tertentu, anggota komunitas XBank telah memiliki keberanian untuk dapat menerapkan ilmu kewirausahaan.

Menilik dari pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan antara lain yaitu:

- 1) Pelaksanaan pengabdian dengan fokus pada pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan dokumen secara digital berupa *database* anggota komunitas perlu dilanjutkan kepada komunitas lainnya yang memiliki permasalahan yang serupa.

- 2) Pendampingan kepada pengurus komunitas XBank Indonesia harus terus dilakukan secara berkelanjutan terutama pada pemeliharaan *database* yang jumlahnya semakin besar.
- 3) Dengan jumlah anggota yang besar (lebih dari 7.000 anggota), maka perlu diberikan alternatif lain untuk memudahkan interaksi anggota selain menggunakan aplikasi media sosial *Whatsapp* yang saat ini digunakan.

Daftar Pustaka

- [1] Suryana, T., 2012, Sistem Manajemen Dokumen : Komunikasi Internal UNIKOM, Jurnal Komputer dan Informatika (KOMPUTA), Edisi. I Volume. 1, Maret 2012, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia, ISSN : 2089-9033.
- [2] Rosmiati, Dkk., 2015, Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.17, No. 1, Maret 2015: Hal 21–30, ISSN 1411-1438 (Print) / ISSN 2338-8234 (Online).
- [3] Sunarso , 2010, Sikap Mental Wirausahawan Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 10, No. 2, Oktober 2010 : 182 – 189.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah subhanahu wata'ala, Tuhan semesta alam, karena telah memberikan segala kenikmatan sehingga kegiatan pengabdian dan laporan pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada pihak yang telah banyak membantu kami terutama dari Direktorat Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta. Semoga segala amal baik ini mendapatkan kebaikan di dunia dan akherat kelak. Aamiin.